

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA UD SYAM JAYA

Ainun Lailatul Jannah, Arik Susbiyani, Diyah Probowulan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This research discusses to study the application of purchasing accounting information systems at UD. Syam Jaya and study of purchasing accounting information systems that are applied are in accordance with the theory. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. The results of the study show that the accounting system for the purchase of goods used by UD. Syam Jaya agreed to the purchase procedure, the procedure for receiving goods and the procedure for recording expenses. The related functions provided by UD. Syam Jaya are only the purchasing function, the revenue function and the accounting function. The documents used at UD. Syam Jaya only have proof of cash out, and a purchase invoice or purchase notice. The accounting records used by UD. Syam Jaya are inventory list, purchase journal, and recapitulation. Internal control in terms of organization, recording

Keywords: Accounting, Purchasing, and Finished Goods Information Systems

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha saling berkompetisi di segala bidang. Bagi Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga Indonesia dapat berkompetisi dan tidak tertinggal dari negara lain. Oleh karena itu disetiap perusahaan diharuskan memanfaatkannya semaksimal mungkin dalam persaingan perekonomian yang ketat. Perusahaan akan berkembang apabila didukung dengan sistem informasi akuntansi yang cocok dan tepat. Karena sistem informasi akuntansi direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, terutama informasi keuangan. Kebutuhan sistem akuntansi ini ditandai dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi. Objek penelitian ini adalah UD. Syam Jaya yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri berupa kerupuk mentah. Unit analisis yang dilakukan

dalam penelitian ini yaitu pembelian barang jadi berupa kerupuk mentah UD. Syam Jaya. Pembelian barang jadi UD.Syam Jaya termasuk dalam skala besar yakni sebanyak 700 ton dengan beberapa jenis kerupuk yang dikirim menggunakan akomodasi 2 truk tronton berkapasitas besar. Jumlah setiap satu pack kerupuk mentah memiliki berat 5 kilogram, sehingga akumulasi perhitungan 700 ton maka terdapat 1.400 pack kerupuk mentah UD. Syam Jaya.

Sistem pembelian pada UD.Syam Jaya terdapat beberapa kendala yang sering terjadi ketika melakukan input ke komputer yaitu salah memasukan jenis barang dari transaksi yang dilakukan pada saat itu juga, ketepatan waktu pada saat melakukan input ke komputer tidak sesuai, hal ini karena setiap barang di UD. Syam Jaya belum diberikan kode barang (*barcode*) atau identifikasi pada setiap barang. Berdasarkan data persediaan stok barang dagang dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam sistem tidak valid karena jumlah persediaan barang dagang yang di input ke komputer tidak sesuai dengan jumlah persediaan barang berdasarkan fisiknya sehingga masih harus dilakukan pengecekan ulang ke gudang untuk memastikan sesuai dengan kenyataannya atau tidak. Ketidaksihinggaan daftar persediaan stok barang dagang UD.Syam Jaya tahun 2019 seringkali terjadi sehingga terdapat indikasi kecurangan pada saat input data persediaan. Kecurangan dalam data persediaan mengakibatkan kerugian bagi UD.Syam Jaya karena kehilangan stok yang jumlahnya besar yakni 3.444 PAK untuk kerupuk jenis Top puli 210. Hal ini juga akan mempersulit dalam penyajian laporan keuangan dengan data yang masih belum pasti kebenarannya. Maka dari itu UD.Syam Jaya perlu dilakukan evaluasi atas sistem informasi akuntansinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di UD. Syam Jaya?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan sudah sesuai dengan teori?

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Usaha Industri

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya. Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak selalu berupa barang bisa saja berupa jasa (Sukirno, 1995).

b. Sistem

Jogiyanto (2005:1) mendefinisikan sistem sebagai “suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan dengan yang lain yang berfungsi dengan tujuan yang sama (James A. Hall 2009). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi atau berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

c. Informasi

Menurut Lani Sidharta (1995:28) berpendapat bahwa informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Berdasarkan pengertian informasi menurut para ahli yang disebut diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

d. Akuntansi

Kusrini dan Koniyo (2007:16) mengatakan “ akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis. Memproses informasi tersebut kedalam bentuk laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, mengkomunikasikan peristiwa ekonomis menjadi tahap akhir berupa laporan yang kemudian diberikan kepada pihak yang membutuhkan dan kepada para pihak pengambil keputusan.

e. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk memproses dan menyimpan data transaksi yang nantinya dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan merancang sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2016). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan atau group dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Susanto, 2008)

f. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan. Menurut Bodnar (2010:6), sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk menransformasi data menjadi informasi yang berguna

g. Pengertian Pembelian

Menurut Sofjan Assauri (2008,223) pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedua pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaraan arus bahan ke dalam pabrik. Pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa pembelian adalah suatu proses untuk memperoleh barang dagangan yang berupa bahan, peralatan, dan jasa selama periode tertentu.

h. Pengertian Barang Dagangan

Peneliti Ema Ratna Dewanti (2005) menyatakan, barang dagangan adalah segala sesuatu yang terwujud yang akan dijual. Contoh pada perusahaan industri umumnya menjual barang produksi seperti kebutuhan sehari-hari, barang elektronik, dan lain sebagainya yang target penjualannya langsung kepada konsumen akhir.

i. Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang

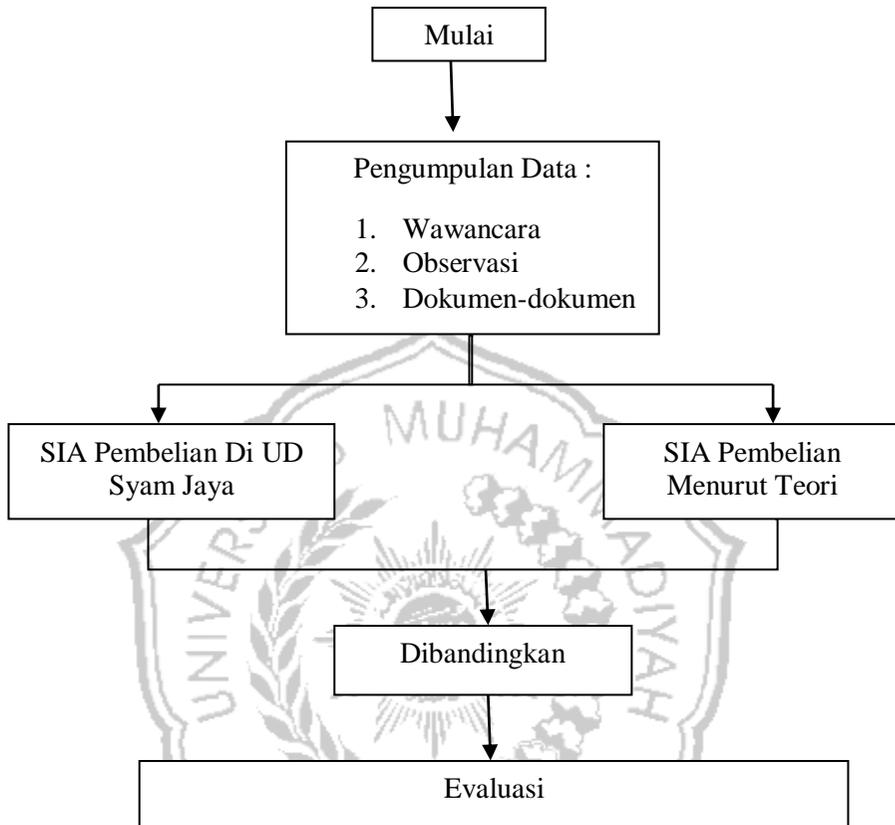
Mulyadi (2001:299) mendefinisikan sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor, pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Kesimpulan dari pengertian diatas bahwa sistem akuntansi pembelian barang dagangan adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha lainnya yaitu untuk pengadaan barang dagangan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

j. Pengendalian Internal

Mulyadi (2016:129) menyatakan, pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Pengertian diatas

berlaku pada perusahaan/organisasi yang sudah terkomputerisasi maupun masih secara manual sistem akuntansinya

k. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1 Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian berdasarkan jenisnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk kata skema dan gambar (Sugiyono 2003:14).

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penelitian dengan membandingkan antara konsep-konsep teori dan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada UD. Syam Jaya, kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu, berikut tahapan tahapannya antara lain:

1. Mengumpulkan data dari objek penelitian yang berhubungan erat dengan topik penelitian. Kemudian melakukan observasi, wawancara dan pendokumentasian.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pembelian barang dagang di UD.Syam Jaya.
3. Membandingkan dan mengevaluasi unsur-unsur sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan di UD. Syam Jaya dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi pembelian menurut teori. Yang terdiri dari:
 - a. Fungsi yang terkait yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian
 - b. Prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian
 - c. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian
 - d. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum

UD.Syam Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. Usaha ini didirikan pada tahun 1984 oleh bapak Samsul yang beralamat di Jalan Galunggung 38 Klatakan-Tanggul, Jember. Bapak Samsul ini dipercaya karena dedikasinya menjadi nahkoda rumah perekonomian masyarakat terbesar di Jember yakni Mitra Usaha Mandiri UD.Syam Jaya yang terkenal se wilayah Desa Klatakan. Latar belakang berdirinya usaha ini adalah berawal dari pemilik yang mempunyai keahlian membuat kerupuk, sehingga dari keahliannya dan dengan tekad yang kuat untuk berwirausaha maka beliau mencoba untuk mendirikan pabrik kerupuk yang diberi nama UD. Syam Jaya. Pada mula usaha ini berdiri hanya modal Rp.50.000,- yang dibantu oleh keluarga sebagai karyawannya dan alat produksi yang digunakan masih bersifat tradisional, yang mampu memproduksi 500 keping kerupuk per harinya.

b. Prosedur Pembelian Barang Dagang Pada UD.Syam Jaya

Pembelian Barang Dagang Secara Tunai Dengan Order Toko/Sales

Adapun sistem yang dilakukan oleh masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

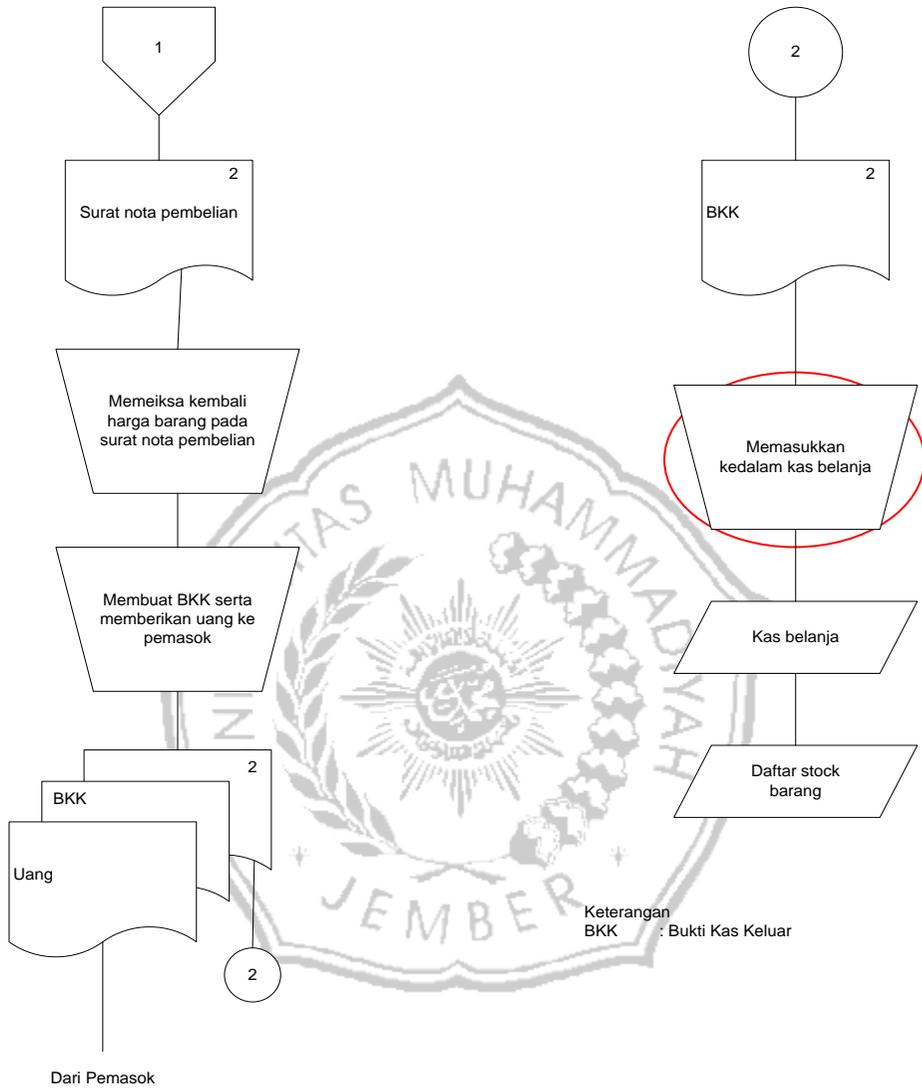
1. Pertama dimulai oleh fungsi pembelian (Pelaksana 1) mengecek persediaan barang dagang yang ada digudang melalui daftar stok barang pada komputer.
2. Kemudian menghubungi pemasok melalui via telepon untuk melakukan pemesanan barang dengan harga yang sesuai atau dapat memesan barang ketika ada sales yang datang.
3. Setelah mendapatkan harga yang telah sesuai, kemudian memesan barang melalui telepon atau *whatsapp*. dan dikirim pesan pesan kepada pemasok.
4. Fungsi penerimaan (Pelaksana 2) menerima barang dari pemasok yang disertai dengan nota pembelian rangkap 2. Lembar ke 1 untuk fungsi penerimaan dan lembar ke 2 untuk fungsi akuntansi.

5. Kemudian fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan surat nota pembelian dengan barang yang telah tertulis pada surat pembelian tersebut mengenai kuantitas, jenis, kualitas dan mutu barang. Lalu barang dimasukkan kedalam gudang dengan memberitahukan kepada fungsi-fungsi bahwa barang telah diterima. Tidak perlu menggunakan laporan penerimaan barang dagang karena toko UD.Syam Jaya dan gudang masih dalam satu tempat, jadi langsung diotorisasi oleh pimpinan dan fungsi lainnya.
6. Kemudian surat nota pembelian lembar ke 2 dari pemasok diberikan kepada fungsi akuntansi (Pelaksana 3) untuk memeriksa kembali harga barang dengan harga di UD. Syam Jaya berdasarkan jenisnya. Kemudian fungsi akuntansi membuat BKK serta uang yang diberikan kepada pemasok. Bukti kas keluar (BKK) dibuat rangkap 2, lembar ke 1 diberikan ke pemasok dan lembar ke 2 digunakan mencatat kedalam kas belanja dan daftar stok barang.

c. Pembelian Barang Dagang Secara kredit Dengan Order Toko/Sales

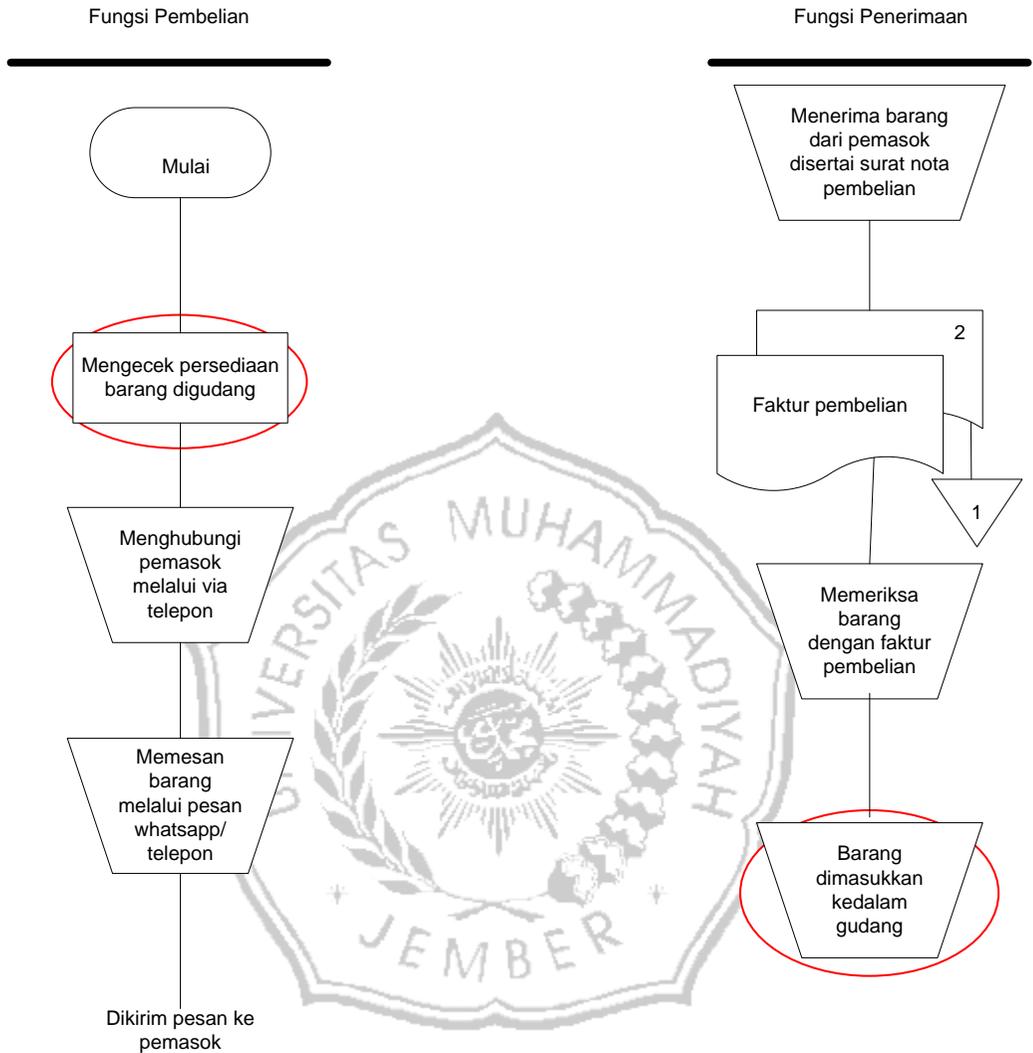
Adapun sistem yang dilakukan oleh masing-masing bagian yaitu sebagai berikut:

1. Pertama dimulai oleh fungsi pembelian (pelaksana 1) dengan mengecek barang dagang yang ada di gudang melalui daftar stok barang pada komputer.
2. Kemudian menghubungi pemasok melalui telepon untuk memesan barang dengan harga yang telah sesuai atau juga dapat memesan barang kepada sales yang datang ke UD.Syam Jaya.
3. Setelah mendapatkan harga yang telah sesuai, kemudian melakukan pemesanan barang melalui via telepon atau *Whatsapp*. Dan dikirim pesan kepada pemasok.
4. Fungsi penerimaan (Pelaksana 2) menerima barang dari pemasok yang disertai dengan faktur pembelian dengan rangkap 2. Lembar ke 1 untuk fungsi penerimaan dan lembar ke 2 untuk fungsi akuntansi.
5. Kemudian fungsi penerimaan memeriksa faktur pembelian dengan barang yang tertulis pada faktur pembelian mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang. Kemudian barang dimasukkan kedalam gudang dengan memberitahukan kepada fungsi-fungsi lain bahwa barang telah diterima. Dalam hal ini tidak perlu menggunakan laporan penerimaan barang dagang karena toko UD.Syam Jaya dan gudang masih dalam satu tempat jadi langsung dapat diotorisasi oleh pimpinan dan fungsi lainnya.
6. Kemudian faktur pembelian lembar ke 2 dari pemasok diberikan kepada fungsi akuntansi (Pelaksana 3) untuk memeriksa kembali harga barang dengan harga UD.Syam Jaya berdasarkan dengan jenisnya. Yang lembar ke 2 digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat kedalam rekapan utang dan daftar stok barang

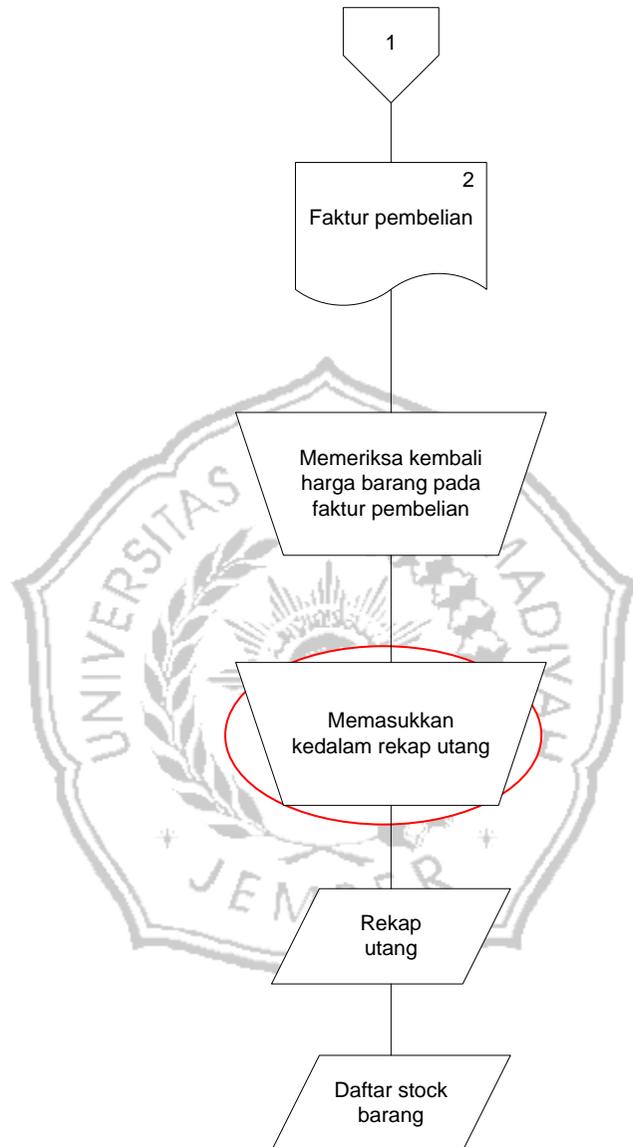


Gambar 3. Pembelian Barang Dagang Secara Tunai Dengan Order Toko/Sales (Lanjutan)
Sumber: UD.Syam Jaya

2. Pembelian Barang Dagang Secara Kredit



Gambar 4. Pembelian Barang Dagang Secara Kredit Dengan Order Toko/Sales
Sumber: UD.Syam Jaya



Gambar 5. Pembelian Barang Dagang Secara Kredit Dengan Order Toko/Sales (Lanjutan)

Sumber: UD.Syam Jaya

e. Pembahasan

- 1) Prosedur yang membentuk sistem pembelian barang dagang pada Toko UD.Syam Jaya banyak yang belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) diantaranya prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang. Prosedur yang tidak digunakan yaitu prosedur permintaan pembelian, prosedur penawaran harga, prosedur distribusi pembelian. Karena itu belum dapat dikatakan baik, selain itu juga minimnya pembagian fungsi-fungsi yang terkait dan dokumen-dokumen yang digunakan.
- 2) Fungsi-fungsi yang terkait yang dimiliki Toko UD.Syam Jaya belum dapat dikatakan baik, karena banyak yang belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) selain itu juga terdapat fungsi yang masih merangkap tanggungjawabnya dalam satu pelaksana. Akibatnya rentan terjadinya kesalahan seperti salah mencatat kedalam kartu persediaan barang karena tugas yang diberikan terlalu banyak.
- 3) Dokumen yang digunakan pada Toko UD.Syam Jaya banyak yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016), belum dapat dikatakan baik. Dikarenakan prosedur yang membentuk sistem dan fungsi yang terkait belum baik juga. Dan juga terdapat dokumen tambahan faktur pembelian.
- 4) Catatan akuntansi yang digunakan oleh Toko UD.Syam Jaya yaitu persediaan, jurnal pembelian, kartu utang. Toko UD.Syam Jaya tidak menggunakan register bukti kas keluar karena sudah terdapat buku besar, jadi dapat dikatakan sesuai dengan teori Mulyadi (2016), meskipun tidak terdapat register bukti kas keluar, catatan akuntansi yang digunakan dapat dikatakan baik karena catatan akuntansi telah menyesuaikan kebutuhan Toko UD.Syam Jaya.
- 5) Pengendalian internal yang dilakukan oleh Toko UD.Syam Jaya dari segi organisasi, pencatatan, dan praktik yang sehat masih belum dapat dikatakan baik karena masih banyak yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dikarenakan fungsi, catatan akuntansi, dokumen yang digunakan banyak yang tidak sesuai dengan teori. Meskipun begitu dari ketiga aspek diatas, hanya prosedur pencatatan yang cukup baik. Hanya saja belum dibedakan antara bagian pencatatan utang dan bagian pencatatan persediaan barang, dan sebaiknya dibedakan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- 1) Prosedur sistem akuntansi pembelian barang yang digunakan pada UD.Syam Jaya diantaranya prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang dan prosedur pencatatan utang. Dan prosedur yang tidak digunakan yaitu prosedur permintaan pembelian, prosedur penawaran harga, prosedur distribusi

pembelian. Prosedur pembelian barang yang digunakan di UD.Syam Jaya menyesuaikan kebutuhan.

- 2) Fungsi-fungsi yang terkait yang dimiliki oleh UD.Syam Jaya hanya fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi. Sedangkan fungsi gudang merangkap tanggungjawabnya dengan fungsi pembelian. Dan juga fungsi akuntansi dalam pencatatan utang dan pencatatan persediaan masih belum terpisah. Akibatnya rentan terjadinya kesalahan dalam pencatatan, bias saja terjadi kelalaian oleh fungsi akuntansi pada saat menginput data karena tugas yang diberikan terlalu banyak.
- 3) Dokumen yang digunakan pada UD.Syam Jaya hanya bukti kas keluar, dan faktur pembelian atau surat nota pembelian. Semua dokumen yang berhubungan dengan sistem pembelian barang berdasarkan dokumen dari pemasok saja.
- 4) Catatan akuntansi yang digunakan oleh UD.Syam Jaya yaitu daftar stok barang, jurnal pembelian, dan rekap utang. Nama jurnal yang digunakan di UD.Syam Jaya adalah kas belanja, nama akun pada jurnal tersebut tidak ditulis hanya saja jenis barang dan nominalnya yang dicantumkan. Meskipun begitu catatan akuntansi yang dimiliki sudah sesuai dengan kebutuhan
- 5) Pengendalian internal dari segi organisasi, pencatatan, praktik yang sehat pada UD.Syam Jaya masih belum dapat dikatakan baik. Karena fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan tidak terpisah, pencatatan utang dan pencatatan persediaan harus di bedakan, dan fungsi pembelian masih merangkap tugasnya sebagai fungsi gudang, fungsi penerimaan tidak membuat dan mengotorisasi laporan penerimaan barang karena toko dan gudang masih dalam satu tempat.

b. Saran

- 1) Hendaknya sistem pembelian dievaluasi kembali terutama dalam hal pemisahan tugas dan tanggung jawab serta dokumen yang terkait yaitu laporan penerimaan barang perlu dibuat, hal ini dilakukan dalam upaya meminimalisir permasalahan kesalahan dalam pencatatan jumlah stok barang yang ada di gudang.
- 2) Hendaknya untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian bukan hanya segi pengendalian internal atas pembelian barang dagang saja, melainkan dari sistem pengendalian internal perusahaan lainnya serta lebih melengkapi dari lampiran-lampiran terkait sistem pembelian barang dagang serta bukti-bukti terkait lainnya pada perusahaan tersebut.

c. Rekomendasi

- 1) Pemisahan tanggungjawab antara fungsi gudang dan fungsi pembelian, sebaiknya toko UD.Syam Jaya dan gudang dipisah guna untuk memisahkan

fungsi gudang sehingga mampu bertanggungjawab semaksimal mungkin dan juga sebagai penguat pengendalian internal sehingga dokumen atas otorisasi masing-masing fungsi akan berguna.

- 2) Sebaiknya fungsi akuntansi dilakukan pemisahan tugas antara pencatatan utang dan pencatatan persediaan, supaya tidak terjadi kesalahan dalam proses pencatatan dan bisa meminimalisir kesalahan dalam penginputan. Dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan sudah lengkap. Seperti pencatatan persediaan bertugas mencatat barang yang dibeli pada kartu persediaan, dan lebih baiknya apa bila diterapkannya sistem *barcode* pada barang. Untuk memaksimalkan alat pendeteksi *barcode* yang ada di UD.Syam Jaya. Dan pencatatan utang kepada pemasok seperti membuat BKK lebih baik ditugaskan kepada pencatat utang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Assauri, Sofjan, 2008, *Manajemen Produksi dan Operas*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Azhar Susanto, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Gramedia.
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood, 2010, *Accounting Information System*, 10 th edition, United State Of America: Pearson Education Inc.
- Galloway, Less., Frank Rowbotham and Masoud Azhashemi, 2000, *Operation Management in Context*, Greaat Britain: Butterworth-Heinemann.
- Hall, James A., 2009, *Accounting Information System*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hani Handoko, 2010, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*, Edisi Kedua, BPFE UGM Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M, (1996:692), *Analisis dan Desain Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M, (2005:1), *Analisis dan Desain Informasi*, Andi. Yogyakarta.
- Kusrini dan Andri Koniyo, 2007, *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. ANDI: Yogyakarta.
- Lani Shidarta. (1995:28). *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Loudon, Kenneth C., & Jane, P. Loudon, (2010), *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Render Barry, 2005, *Operations Management*, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sukirno Sadono, 1995, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi Kedua, Jakarta : PT.Karya Grafindo Persada*, hlm. 54.

Weygandt, *et al*, 2008, *Akuntansi Intermedite*, Edisi 12, Jakarta: Erlangga

